



ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 95/96 KELURAHAN BERNGAM

ANALYSIS OF CAUSES OF LOW MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS AT SD NEGERI 95/96 KELURAHAN BERNGAM

**Amalia Putri Siregar¹, Cindy Monica², Dhea Retno Wulandari³, Hamdan Yusup Batubara⁴,
Sylvia Serury Siregar⁵**

Universitas Negeri Medan

Email: amaliaputrisiregar@gmail.com¹, cindymnica283@gmail.com², dea2018era@gmail.com³,
hamdanyusufbatubara05@gmail.com⁴, sylviasiregar02@gmail.com⁵

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam. Subjek dalam penelitian yang dilakukan adalah salah satu guru matematika SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam. Penelitian ini diambil untuk memperoleh informasi secara maksimal dalam mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar serta memberikan solusinya. Analisis data lebih difokuskan selama proses melaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun pemerolehan data melalui teknik observasi langsung dan wawancara dengan guru matematika yang ada di SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam. Hasil penelitian ini yaitu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa meliputi banyak peserta didik tidak memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran Matematika, media dan alat peraga yang kurang mendukung dan kurangnya motivasi peserta didik sehingga menyebabkan hasil belajar matematika yang rendah.

Kata Kunci: Faktor, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out what are the causes of the low mathematics learning outcomes of grade V students at SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam. The subject in the research conducted was one of the mathematics teachers at SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam. This research was taken to obtain maximum information in knowing the causes of low learning outcomes and providing solutions. Data analysis is more complicated as long as the executor processes it together with data collection. As for data acquisition through direct observation techniques and interviews with mathematics teachers at SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam. The results of this study are the factors causing the low student learning outcomes including many students who do not pay attention to participating in Mathematics learning, media and teaching aids that are less supportive and low student motivation so that it causes low mathematics learning outcomes.

Keywords: Factors, Learning Outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam konteks ini. tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan,

supaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan. seorang guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar berpedoman pada kurikulum yang digunakan oleh sekolah tempat guru tersebut bertugas (Nasri, 2022).

Kurikulum tersebut di dalamnya memuat banyak mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didiknya selama pendidikan. salah satunya adalah mata pelajaran matematika. matematika adalah



salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan wajib dipelajari oleh setiap peserta didik yang mengenyam pendidikan, baik itu di sd, smp maupun di sma/smu dan tidak terkecuali juga untuk mahasiswa yang ada di perguruan tinggi (Hariawan Pratama, 2023).

Matematika sudah diberikan sejak dari kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD). mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran pokok disetiap satuan pendidikan, karena mata pelajaran ini langsung diterapkan dalam sehari-hari seperti jual beli. matematika memiliki kesan yang negatif bagi sebagian peserta didik, karena banyak peserta didik yang lambat memahami mata pelajaran ini dan menganggapnya sulit. berbagai cara dilakukan oleh seorang guru agar mata pelajaran matematika cepat dipahami oleh peserta didiknya (Lestari, 2021).

Seperti penggunaan metode atau pun teknik pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar lebih mudah diterima oleh peserta didik. namun cara tersebut kadang tidak berhasil untuk membuat peserta didik dapat cepat memahami pembelajaran. pembelajaran dapat terlihat berhasil atau tidak dari hasil belajar peserta didiknya (Mira, 2019).

Menurut (Daik, 2020), mengatakan “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Jadi, hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah mengikuti pembelajaran. kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Apabila pembelajaran yang disampaikan menyenangkan dan dapat

menarik perhatian peserta didik maka hasil belajarnya pun akan baik atau tinggi. Begitu pula sebaliknya apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan maka hasil belajar peserta didik pun akan rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa Kelas V di SD Negeri 95/96 Kelurahan Bergam.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran dapat terlihat berhasil atau tidak dari hasil belajar peserta didiknya. Menurut (Ramadhini et al., 2020), mengatakan “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Lebih lanjut, (Hariawan Pratama, 2023) mengatakan “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Jadi, hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah mengikuti pembelajaran.

Merujuk pada pendapat Arends dalam (Indriani, 2021) menyatakan pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan suatu permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.



Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah-masalah dan menemukan konsep pemecahannya sehingga menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Siswa lebih senang menggunakan media audio visual (video) daripada menggunakan media cetak (LKS, Modul, dan lain-lain). Maka, siswa lebih senang dan dapat membantu mereka dalam memahami materi jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis video. Pembelajaran perlu memanfaatkan media sehingga berlangsung efektif dan efisien dan motivasi serta hasil belajar siswa meningkat (Sutarni, 2020).

Mengacu pada pemaparan di atas, dipandang perlu adanya media pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa dalam belajar yaitu dengan pengembangan media video pembelajaran berbasis HOTS pada pembelajaran Matematika siswa SD. Untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran diperlukan model benda yang konkrit contohnya alat peraga, yang bisa meningkatkan taraf berpikir siswa. Alat peraga matematika sebagai suatu perangkat benda konkrit yang dirancang secara sengaja yang digunakan untuk membantu mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pelajaran matematika.

Menurut (Rizky, 2019) alat peraga adalah alat bantu dalam proses mengajar agar lebih efektif dan berhasil dengan baik dalam pembelajaran matematika. Pada dasarnya siswa belajar melalui alat peraga atau benda konkrit itu untuk memahami konsep keabstrakan matematika sebagai perantara visual.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Jurnal ini yakni dengan study pustaka (kualitatif deskriptif). Adapun pemerolehan data melalui teknik observasi dan wawancara langsung dengan guru matematika yang ada di SD Negeri 95/96 Kelurahan Bergam. Subjek dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari 15 orang peserta didik, 2 guru matematika dan Kepala Sekolah. Penelitian ini diambil untuk memperoleh informasi secara maksimal dalam mengetahui alat peraga dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran Matematika berlangsung, data yang didapat adalah pembelajaran tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik di kelas V SD Negeri 95/96 Kelurahan Bergam banyak peserta didik tidak memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran Matematika, hal tersebut terlihat dengan adanya beberapa peserta didik yang bermain-main saat pembelajaran berlangsung. Ada juga peserta didik yang selalu berbicara dengan temannya dan bermalas-malasan pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Kemudian ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran Matematika.

Hal demikian mengakibatkan peserta didik tidak fokus terhadap pembelajaran Matematika di kelas. Sikap peserta didik tersebut mendapat teguran dari guru yang mengajar di kelas tersebut. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran hanya ceramah, tanya jawab dan penugasan. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran



Matematika hanya papan tulis, buku paket dan lembar kerja siswa (LKS). Selain menggunakan observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 15 peserta didik, 2 guru dan Kepala Sekolah. Peneliti melakukan penelitian ini dengan berbagai teknik dan sumber untuk mendapatkan data yang valid, pertama peneliti melakukan observasi untuk melihat pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam.

Berdasarkan observasi ini peneliti mendapatkan data sementara tentang gambaran pembelajaran matematika di kelas tersebut yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Kepala Sekolah saat wawancara, bahwa “Saya lihat itu saat pembelajaran sedang berlangsung, banyak yang tidak memperhatikan. Kemudian peneliti mencoba mencari penyebab mengapa peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran matematika. Pertama peneliti memperhatikan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika, ternyata metode yang digunakan guru tersebut membuat peserta didik bosan dan tidak tertarik dengan apa yang dijelaskan guru karena guru kebanyakan menjelaskan terus memberi tugas.

Metode yang membosankan inilah yang membuat peserta dikatakan guru matematika saat wawancara, bahwa “Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas ini menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Peserta didikan sudah mempunyai buku LKS masing-masing, jadi saya tinggal menjelaskan dan saya kasih contoh soal supaya peserta didik lebih paham” dan peserta didik mengatakan bahwa “Menuut Saya cara guru menyampaikan materi

pelajaran matematika itu membosankan. Karena gurunya hanya menjelaskan terus, setelah itu diberi tugas”.

Kemudian peneliti mencari penyebab lain khususnya dari faktor internal peserta didik. Saat observasi, peneliti melihat minat peserta didik dalam pembelajaran matematika sangat kurang, terlihat dari peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran seperti tidak ada yang bertanya jika tidak paham dengan materi yang diberikan. Hal ini sependapat dengan jawaban peserta didik saat wawancara, yaitu “Saya tidak menyukai pelajaran matematika. Pelajaran matematika untuk saya susah. Saya juga malas sekali kalau sudah belajar matematika”.

Kemudian pendapat lainnya Dalam pembelajaran matematika saya banyak diam. Meskipun tidak mengerti saya tidak bertanya dengan guru, sebaliknya pada saat guru bertanya saya diam saja, karena saya tidak berani bertanya kepada guru yang mengajar matematika”.

Faktor internal lainnya yang peneliti lihat saat observasi adalah motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika kurang, terlihat dari tidak adanya semangat dalam pembelajaran matematika. Peserta didik malas dan merasa lelah karena selalu memikirkan perhitungan yang sulit.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: faktor penyebab kurangnya perhatian peserta didik kelas V di SD Negeri 95/96 Kelurahan Berngam dalam pembelajaran Matematika yaitu : a.) Faktor Internal: Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran matematika sehingga peserta didik enggan untuk belajar karena tidak ada daya tarik baginya dan hal itu menyebabkan perhatiannya menjadi berkurang dalam mengikuti pembelajaran.



Kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika karena mereka tidak menyukai pelajaran matematika sehingga lebih sering berbicara dengan teman sebangkunya daripada memperhatikan penjelasan guru. b.) Faktor Eksternal: Faktor eksternal yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran matematika adalah metode mengajar guru yang membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik. Jadi, pemilihan metode yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa. Sebaliknya jika guru kurang tepat dan kurang bervariasi dalam penggunaan metode, maka suasana belajar tidak akan menarik perhatian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daik, A. K. V, Abi, A. M., & Bien, Y. I. (2020). Analisis Gaya Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Oebaki. *Jurnal.Unimor.Ac.Id*, 2(1).
<http://jurnal.unimor.ac.id/JPM/article/view/538>
- Hariawan Pratama, G., Ikin Sugandi, A., Yuliani, A., Siliwangi, I., & Terusan Jenderal Sudirman, J. (2023a). Peningkatan Self-Efficacy dan Kualitas Pembelajaran Matematika melalui Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada Siswa Kelas VIIA SMP. *Ojs.Stkip-Ypup.Ac.Id*, 6(1).
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.11619>
- Hariawan Pratama, G., Ikin Sugandi, A., Yuliani, A., Siliwangi, I., & Terusan Jenderal Sudirman, J. (2023b). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Menggunakan Lks Dengan Model Problem Based Learning (PBL). *Journal.Ikipsiliwangi.Ac.Id*, 6(1).
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.11619>
- Indriani, P. (2021). Multimedia Interaktif Powerpoint Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Respons Siswa Kelas III SD.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/68787>
- Lestari, A., Anwar, C., Firdos Santosa, H., & Sudiana, R. (2021). Pengaruh intelligence quotient (IQ) dan emotional spiritual quotient (ESQ) terhadap hasil belajar matematika siswa sma (studi korelasi siswa sma se-Kota Serang). *Journal.Ikipsiliwangi.Ac.Id*, 4(3).
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.497-506>
- Mira, M., Sabilah, A., Royani, S., ... S. S.-M. P., & 2021, undefined. (2019). Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 2, 2613–9677.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/34535>
- Nasri, E., Heri Setiawan, T., Warianto, H., & Studi Matematika, P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Ujian Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor. *Lebesgue.Lppmbinabangsa.Id*, 3(1).
<https://doi.org/10.46306/lb.v3i1>
- Ramadhini, D., Matematika, K. K.-C. J. P., & 2022, undefined. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Kecepatan Menggunakan Teori



- Kastolan. J-Cup.Org, 7(1), 1–8.
<https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1581>
- Rizky, D., Logo, U.), Analisis, J., Belajar, K., Dalam Menyelesaikan, M., Cerita, S., Utari, D. R., Yusuf, M., Wardana, S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 3, 534–540.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jisd/article/view/22311>
- Sutarni, S., Edukasi, A. S.-J. P., & 2020, undefined. (2020). Meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode drill. *Jurnal.Goretanpena.Com*, 7(1), 1–8.
<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/article/view/451>